

Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tambirejo

Rodlatul Janah¹, Mei Fita Asri Untari², Fitriyaningsih³

^{1,2}Universitas PGRI Semarang

³SD Negeri Tambirejo, Desa Tambirejo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak

Email :

rodlatuljanah201@gmail.com¹, meifitaasri@upgris.ac.id², trifitriyaningsih33@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan Peserta didik kelas IV SD Negeri Tambirejo dalam menghadapi kesulitan untuk mengikuti dan memahami materi pembelajaran, serta mengalami kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang antusias untuk bertanya dan pasif dalam berdiskusi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media audiovisual berbantuan power point. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif dengan analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam hasil belajar kognitif peserta didik. Sebanyak 13 peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada tahap pra-siklus dengan persentase 46%. Pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai KKM meningkat menjadi 22 dengan persentase 76%. Pada siklus II, jumlah peserta didik yang mencapai KKM melebihi KKM menjadi 24 dengan persentase 83% dari total 29 peserta didik kelas IV. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berbantuan power point mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri Tambirejo pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Peserta didik menjadi lebih tertarik dan berusaha untuk mencapai nilai yang terbaik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Power Point, Hasil Belajar

Abstract

This study describes fourth grade students at SD Negeri Tambirejo who face difficulties in following and understanding learning material, and experience a lack of use of technology-based learning media by teachers. This causes students to be less enthusiastic about asking questions and being passive in discussions during the learning process. Therefore, the purpose of this research is to improve student learning outcomes through the use of power point-assisted audiovisual media. This study used a Collaborative Classroom Action Research (PTK) approach with qualitative data analysis. The data collection technique used is observation and testing. The results of this study indicate that there is an increase in students' cognitive learning outcomes. A total of 13 students achieved the minimum completeness criteria (KKM) at the pre-cycle stage with a percentage of 46%. In cycle I, the number of students who achieved the KKM increased to 22 with a percentage of 76%. In cycle II, the number of students who achieved KKM exceeded KKM was 24 with a percentage of 83% of the total 29 students in class IV. Thus, it can be concluded that the use of power point-assisted audiovisual media can improve the learning outcomes of class IV students at SD Negeri Tambirejo in the 2022/2023 Academic Year. Students become more interested and try to achieve the best grades in the learning process.

Keywords: Audiovisual Media, Power Point, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional Berlandaskan Pancasila Bertujuan Meningkatkan Kualitas Manusia Di Indonesia, yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, Bermoral, disiplin, pekerja keras, bertanggung jawab, cerdas, mandiri, terampil dan sehat dan semangat. Pendidikan nasional juga harus mampu memupuk dan memperdalam rasa cinta kekeluargaan, menambah jiwa nasionalisme dan solidaritas sosial.

Pendidik mentransfer pengetahuan melalui proses belajar secara sadar Dan direncanakan agar peserta didik belajar, dan memiliki perubahan, yaitu Perubahan perilaku. Melalui perubahan tersebut, peserta didik akan memperoleh kompetensi baru dalam jangka waktu yang relatif lama (Anurrahman, 2013: 31). Pendidik harus bisa Menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, mampu menggunakan dan mengembangkan dirinya sendiri kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) yang telah dimiliki, dan memiliki sikap yang sesuai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Dewasa ini, teknologi berkembang sangat pesat, di segala aspek kehidupan menggunakan teknologi sebagai pendukung. Khususnya dalam bidang pendidikan, pendidik harus Mampu menggunakan teknologi secara handal berupa media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media Pembelajaran Sebagai Sarana Mewujudkan Silaturahmi langsung antara pekerjaan pendidik dan peserta didik (Vannisa Aviana Melinda, I Nyoman Sudana Degeng 2017).

Media pembelajaran merupakan sarana yang membantu memperlancar komunikasi antara pendidik dan peserta didik Menjadikan proses pembelajaran efisien dan berhasil (Susanto, 2014: 315) Memperjelas makna informasi guna mencapai tujuan pembelajaran (Kusandi, Cecep, 2011: 7). Pendidik perlu kreatif dalam mengidentifikasi media pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya sehingga pokok bahasan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu, pada tingkat SD diperlukan media sekunder untuk

membantu proses pembelajaran agar Berjalan dengan cara yang menyenangkan dan merangsang minat belajarpeserta didik.

Power Point merupakan media yang sering dijumpai dan digunakan dalam berbagai situasi Baik saat presentasi, seminar atau sesi pembelajaran. Microsoft PowerPoint adalah sebuah program Presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft Office* dan ditampilkan di layar menggunakan LCD Proyektor (Hujair, 2013: 135), yang dapat digunakan untuk presentasi atau media pembelajaran di sekolah. Media ini mampu menggabungkan audio dan visual. Media audiovisual dapat menyampaikan informasi Dengan memanfaatkan pendengaran dan penglihatan (Sukiman, 2012:184). media audiovisual dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi melalui kegiatan mendengarkan dan menonton sehingga olah daya Poin yang digunakan dalam proses pembelajaran akan membuat peserta didik tertarik dan memungkinkan mereka untuk meningkat dan diiharapkan kedepannya kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.

Menurut Djamarah dan Syaiful Bahri (Dalam Widhayanti, A., & Abduh, M.2015: 23), hasil belajar merujukpada kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang sebagai hasil dari aktivitas belajar. Juandi dan Sontani (Dalam Widhayanti, A., & Abduh, M 2017: 244) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup akuisisi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam bentuk skor angka yang diperoleh melalui tes oleh subjek yang bersangkutan. Melalui hasil belajar, dapat diketahui, dipahami, dan ditunjukkan keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik selama proses belajar.

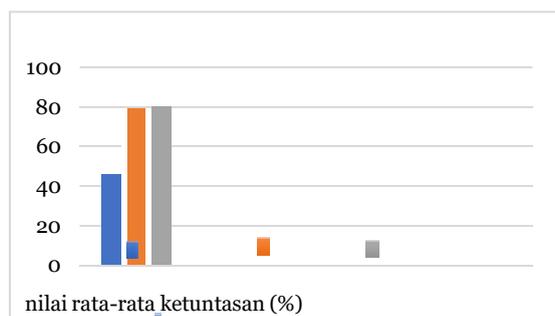
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru untuk merancang solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas (Sutama, 2011: 134). Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki proses belajar mengajar

(Kunandar, 2013: 45). Proses penelitian ini ditandai dengan tindakan yang dilakukan dalam siklus-siklus. Jika suatu siklus tidak menghasilkan perubahan yang diharapkan, maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya hingga masalah dapat terselesaikan. Penelitian tindakan kelas terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi (Kusumah, Dwitagama, 2012: 21).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Observasi digunakan untuk memberikan gambaran mengenai proses belajar peserta didik. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan pengetahuan peserta didik dalam muatan pelajaran IPS, khususnya pada materi sumber daya alam. Tes ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang membutuhkan tanggapan sebagai jawaban (Widoyoko, 2014: 50).

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik atau metode. Dalam hal ini, analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi, data display, serta penarikan kesimpulan (Emzir, 2016: 129). Triangulasi data dari berbagai sumber dan metode analisis yang berbeda memperkuat keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini.



Gambar digaram Grafik hasil belajar peseta didik kelas IV SD Negeri Tambirejo

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Tambirejo. Lokasi Sekolah tersebut terletak di Desa Tambirejo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Subjek penelitian berjumlah 29 partisipan, siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berbantuan power point pada kelas IV di SD Negeri Tambirejo dalam kegiatan pembelajaran memberikan peningkatan dalam hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, tetapi penelitian ini lebih fokus pada hasil belajar kognitif.

Data awal mengenai hasil belajar kognitif peserta didik dapat dilihat dari hasil pretest dengan standar ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Berdasarkan pretest, rata-rata nilai peserta didik sebesar 55. Terdapat 13 peserta didik (46%) yang mencapai ketuntasan, sementara 16 peserta didik lainnya belum mencapai nilai ketuntasan.

Setelah itu, dilaksanakan tindakan pada siklus I. Hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan rata-rata nilai sebesar 76. Terdapat 22 peserta didik yang mencapai ketuntasan, sementara 7 peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase sebesar 76%. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan kondisi sebelumnya, persentase ketuntasan masih belum maksimal.

Pada siklus II, dilakukan perbaikan tindakan dan hasil belajar menunjukkan rata-rata nilai sebesar 83. Terdapat 24 peserta didik yang mencapai ketuntasan, sementara 5 peserta didik belum mencapai ketuntasan dengan persentase sebesar 83%. Pencapaian ini telah mencapai indikator yang ditetapkan dalam penelitian, yaitu persentase ketuntasan $\geq 80\%$ dengan KKM 70.

Dengan demikian, melalui tindakan yang dilakukan dalam siklus-siklus, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Hasil belajar mencapai indikator pencapaian penelitian yang ditetapkan, yaitu persentase ketuntasan di atas 80% dengan KKM 70.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik telah berusaha dengan yakin untuk memperoleh nilai terbaik, yang terlihat dari peningkatan hasil belajar kognitif setiap siklus. Proses pembelajaran

menggunakan media audiovisual, sehingga peserta didik mampu memahami materi melalui penjelasan guru dan gambar visual pada slide power point. Slide power point membantu menyampaikan pesan guru kepada peserta didik melalui rangsangan multimedia berupa teks, audio, visual, dan video, yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran (Muthoharoh, 2019: 24).

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mampu membangun interaksi yang baik sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Peserta didik aktif berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan peningkatan partisipasi peserta didik dengan penggunaan media audiovisual dalam belajar (Hendrawan, 2017: 611).

Rata-rata nilai kelas meningkat seiring dengan ketekunan peserta didik dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Keinginan peserta didik untuk memperoleh nilai tinggi mendorong peningkatan persentase ketuntasan hingga mencapai 83%. Dengan demikian, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media AudioVisual berbantuan power point efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri Tambirejo pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

Media audiovisual berbantuan power point mampu menjelaskan materi dalam pembelajaran secara maksimal karena menampilkan gambar visual, teks penjelasan, dan suara. Hal ini memungkinkan tercapainya aspek pengetahuan yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Riswanto dan Aryani, 2017: 43).

Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah (Dalam Widhayanti, A., & Abduh, M, 2018) menjelaskan bahwa penggunaan media power point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena membantu dalam memahami dan menguasai materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tang & Intai (Dalam Widhayanti, A., & Abduh, M 2018) yang menyatakan bahwa penggunaan alat bantu audiovisual efektif

dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, yang ditandai dengan peningkatan nilai yang signifikan. Peserta didik cenderung lebih fokus dan perhatian saat alat bantu audiovisual digunakan. Penggunaan alat bantu audiovisual juga dapat meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam mengingat materi pelajaran.

Kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut mendukung temuan dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berbantuan power point efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini memberikan bukti bahwa alat bantu visual dan audio dapat memberikan manfaat signifikan dalam proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, penggunaan media audiovisual berbantuan power point telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Tambirejo pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil belajar kognitif peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan penerapan media tersebut.

Pada tahap pra siklus, hanya 13 peserta didik yang mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Namun, setelah penerapan media audiovisual berbantuan power point pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 22 orang. Kemudian, pada siklus II, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan lebih lanjut meningkat menjadi 24 orang dari total 29 peserta didik. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan dan remedial oleh guru untuk membantu mereka mencapai ketuntasan.

Penerapan media audiovisual berbantuan power point ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut efektif dalam membantu peserta didik memahami dan menguasai materi

“Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”

pelajaran. Dengan adanya media visual dan audio, peserta didik menjadi lebih terlibat dan antusias dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berbantuan power point telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri Tambirejo Tahun Pelajaran 2022/2023.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tulisan ini ditujukan untuk memperbaiki permasalahan dalam pembelajaran kelas IV di SD Negeri Tambirejo. Sehubungan dengan itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing, Guru pamong, kepala sekolah, Guru-guru, peserta didik, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penelitian ini.

Terima kasih kepada dosen pembimbing, Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd., dan Guru pamong Fitrianiingsih, S.Pd. SD atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga dalam melakukan penelitian ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari beliau, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Penulis juga ingin berterima kasih kepada kepala sekolah dan guru di SD Negeri Tambirejo atas izin dan kerjasama yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Dukungan dan partisipasi aktif dari pihak sekolah sangat berarti dalam mencapai tujuan penelitian.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua peserta didik yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kesediaan dan kerjasama dari mereka, penelitian ini tidak akan dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Penulis juga ingin berterima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan dukungan dalam berbagai bentuk selama penelitian ini berlangsung.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam memperbaiki pembelajaran di kelas IV SD Negeri Tambirejo dan memberikan inspirasi bagi pengembangan pendidikan di

masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Hendrawan, Wiwin. 2017. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Penggunaan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas Ivb Sd Negeri I Blunyanan.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(6): 611–18.
- Hujair, Sanaki. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Isnaeni, Rosalia et al. 2021. “EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Meta- Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di Sekolah Dasar Abstrak.” 3(2): 304–13.
- Juandi, Acep, and Uep Tatang Sontani. 2017. “Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2(2): 130.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kustandi, Cecep, Sutjipto Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Galia Indonesia.
- Kusumah, Dwitagama, W. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Index.
- Mukminan, Edy Surahman. 2017. “PERAN GURU IPS SEBAGAI PENDIDIK DAN PENGAJAR DALAM MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA SMP.” *Harmoni Sosial* 4(1): 1–13.
<http://journal.uny.ac.id/index.php/hspi>.

"Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK"

- Muthoharoh, Miftakhul. 2019. "Media PowerPoint Dalam Pembelajaran." *Tasyri* 2(1): 21–32.
- Mutmainnah. 2018. "Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Untuk Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 5(2): 123–30.
- Riswanto, Ari, and Sri Aryani. 2017. "Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationships Both." *COUNSE-EDU: The International Journal of Counseling and Education* 2(1): 42.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group. Utama.
2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Syupriyanti, Lisa. 2019. "Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(3): 273–243.
- Tang, Daniel Kuok Ho, and Rangis Intai. 2018. "Effectiveness of Audio-Visual Aids in Teaching Lower Secondary Science in A Rural Secondary School." *Asia Pacific Journal of Educators and Education* 32: 91–106.
- Vannisa Aviana Melinda, I Nyoman Sudana Degeng, Dedi Kuswandi. 2017. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ips Berbasis Virtual Field Trip (Vft) Pada Kelas V Sdnu Kraton-Kencong." *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran* 3(2): 158–64.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/download/2383/1435>.
- Widoyoko, E. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.